

## ABSTRAK

Untuk memenuhi kebutuhan pasar akan komoditi batubara sebagai power plant dan sebagian dipergunakan untuk kepentingan domestik seperti produksi semen, pabrik kertas, maka PT. Bara Indah Lestari akan melakukan perluasan wilayah penambangan pada zone P-2, dengan demikian pada zone P-2 perlu dilakukan estimasi sumberdaya batubara sehingga dapat memberikan taksiran kuantitas (*tonase*) dan kualitas dari sumberdaya batubara.

Berdasarkan data yang tersedia yaitu peta topografi dan hasil analisis kimia batubara yang diambil dari 15 lubang bor, diketahui bahwa kualitas batubara di daerah penelitian mengandung kalori berkisar 5100-7100 cal/gr serta data analisa proksimat lainnya. Dengan kondisi lapangan yang merupakan dperbukitan bergelombang maka dilakukanlah upaya penghitungan sumberdaya batubara dengan metode *cross section* dan metode poligon sebagai pembanding.

Didalam mengevaluasi suatu proyek pertambangan penaksiran sumberdaya merupakan salah satu tugas penting karena dapat memberikan taksiran dari kuantitas dan kualitas dari suatu bahan galian,

Estimasi sumberdaya batubara dilakukan dengan menggunakan metode *cross section* dan metode poligon. Jumlah tonase yang diperoleh dengan menggunakan metode *cross section* sebesar 1.248.602,1 Ton, sedangkan dengan menggunakan metode poligon sebesar 1.412.199,93 Ton.

Dari hasil estimasi sumberdaya dengan metode *cross section* dan metode poligon diperoleh perbedaan estimasi sumberdaya sebesar 163.597,83 Ton. Perbedaan tersebut dikarenakan pada metode poligon kondisi topografi pada daerah penelitian dianggap datar, sedangkan pada metode *cross section* kondisi topografi sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.